

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan *school well-being* pada siswa SMKN 4 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan semakin tinggi efikasi diri akademik maka semakin tinggi *school well-being* pada siswa SMK. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri akademik maka semakin rendah *school well-being* pada siswa SMK. Sumbangan efektif efikasi diri akademik dalam mempengaruhi *school well-being* sebesar 10,1% sedangkan 89,9% disebabkan oleh faktor lain yaitu faktor internal, meliputi penyesuaian sosial, *internal locus of control*, dan *adversity intelligence* dan faktor eksternal, meliputi iklim perilaku kelas.

Hasil kategorisasi skor subjek pada skala *school well-being* dan efikasi diri akademik, diketahui bahwa subjek penelitian memiliki *school well-being* pada kategori tinggi sebesar 48% (62 subjek), kategori sedang sebesar 51% (66 subjek) dan kategori rendah sebesar 1% (1 subjek). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *school well-being* siswa SMK 4 cenderung sedang. Subjek penelitian memiliki efikasi diri akademik pada kategori tinggi sebesar 2,3% (3 subjek), kategorisasi sedang sebesar 92,5% (119 subjek) dan kategorisasi rendah sebesar 5% (7 subjek). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik siswa SMK 4 cenderung sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian efikasi diri akademik yang dimiliki subjek mampu meningkatkan *school well-being* pada siswa, oleh karena itu disarankan kepada subjek untuk dapat meningkatkan efikasi diri akademik yang dimilikinya dengan cara gigih dalam belajar dan semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang sulit dengan baik, serta konsisten terhadap tujuan yang ingin dicapai sebagai seorang siswa.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan di sekolah, tidak hanya faktor internal, seperti *locus of control*, dan kecerdasan menghadapi rintangan, namun juga dapat mempertimbangkan faktor eksternal, seperti iklim perilaku kelas.

3. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah, peneliti menyarankan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar belajar serta kepada guru diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa supaya menciptakan lulusan yang siap pakai untuk dunia industri.